

**A PASTORAL ESCORT FOR THE YOUTH TO AVOIDING UNDERAGE
MARRIAGE IN THE CONGREGATION GMIBM SYALOM TUTUYAN
BOLTIM**

MEYKE SAERANG

1703026

ABSTRAK

The study aims to prompt the chapering pastoral for remaa to avoid marriage. Under research in uenexplain how avoiding premature marriage in adolescents in unstructured gaudy will lead to the development of underage relationships as well as to the factors that lead to underage marriage as kaina economists, parants,an aut-of-wedlock understanding, The uninvented pastoral mindset peoples due to the lack of pastoral care shows a demonstration of pastoral care in the remaa

The study USES netode qualitized deskuptf approaches, using descriptive data of anat people, and interviews and direct observations in which the character becomes the ultimate tool of free curup associations, the influence of thr family's less presence and less education gives understanding to children to be sippted Whether it promotes family of competition between children and old people.

Key words: *pastoral, adolescent, dating of a minor*

**PENDAMPINGAN PASTORAL BAGI REMAJA UNTUK
MENGHINDARI PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR DI JEMAAT
GMIBM SYALOM TUTUYAN BOLTIM**

MEYKE SAERANG

1703026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pendampinga pastoral bagi remaja untuk menghindari pernikahan di bawah. Penelitian ini menjelaskan bagaimana menghindari pernikahan di bawah umur yang terjadi pada remaja yang ada dalam masa pergaulan yang bebas sehingga akan mengakibatkan remaja akan terjerumus kepernikahan di bawah umur. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan di bawah umur yaitu karna ekonomi, orang tua, hamil di luar nikah, pola pikir masyarakat. Peran pendampingan pastoral yang belum memadai karena kurangnya pemahaman mengenai keterampilan dalam melakukan pendampingan pastoral yang ada pada remaja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati, dan melakukan wawancara serta observasi secara langsung dimana peneliti menjadi instrument utamanya. Pergaulan yang cukup bebas, didikan orang tua , lingkungan tempat tinggal, kondisi dari keluarga kurang memadai serta pendidikan yang kurang dalam memberikan pemahaman terhadap anak agar bisa lebih disiplin. Lebih banyak memberikan waktu keluarga atau saling terbuka antara anak dan orang tua.

Kata kunci: *Pendampingan Pastoral, Remaja, Pernikahan di Bawah Umur.*